

WORKSHOP PEMBELAJARAN VOKAL BERBASIS *PLATFORM* MUSIK DIGITAL PADA KOMUNITAS BELAJAR MGMP SENI BUDAYA SMA KOTA PADANG

Esy Maestro¹⁾, Alrizka Hairi Dilfa²⁾, Hermi Zaswita³⁾

¹ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
email: esymaestro@fbs.unp.ac.id

² Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
email: alrizka.hd@fbs.unp.ac.id

³ Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
email: hermizaswita@fbs.unp.ac.id

Abstract

Vocal learning within the MGMP Seni Budaya SMA Kota Padang Learning Community faces significant challenges, particularly due to the limited availability of a harmonious musical instrument (keyboard) to accompany vocal exercises. Based on the data, only three keyboard units are available for all students in the vocal class, which is highly inadequate. Additionally, most students and teachers have not yet utilized digital music technology in the learning process. This community service activity aims to address these issues by providing intensive training on using the Musicca digital music platform as a flexible and independent alternative for vocal accompaniment. The methods used include socialization, practical training, technology implementation through Musicca-based vocal projects, as well as mentoring and evaluation. The expected outcomes are a measurable improvement in students' vocal skills through a digital project (targeting 80% of students showing better abilities) and the mastery of relevant digital music technology (targeting 85% of students mastering Musicca independently). The implementation of this digital platform also contributes to supporting the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program and Main Performance Indicators (IKU) through technology-based learning experiences outside of the campus.

Keywords: *Vocal Learning, Digital Music Platform, Learning Community, Arts and Culture*

1. PENDAHULUAN

Komunitas Belajar Seni Budaya SMA Kota Padang menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran vokal, terutama dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam mengiringi vokal dengan alat musik harmonis seperti keyboard. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah adanya perbedaan kemampuan dan minat siswa terhadap penggunaan alat musik tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, hanya terdapat tiga unit keyboard yang digunakan oleh seluruh siswa di kelas vokal, yang jelas sangat tidak memadai. Selain itu, mayoritas siswa tidak memiliki akses ke alat musik tersebut di luar jam pelajaran, yang semakin memperburuk masalah ini. Banyak siswa yang kesulitan

mengoperasikan alat musik tersebut, dan tidak semua siswa memiliki keterampilan atau keinginan untuk menguasainya, yang menyebabkan kesulitan dalam mengiringi latihan vokal mereka secara mandiri. Selain keterbatasan alat musik, keterbatasan ruang kelas juga menjadi masalah. Pembelajaran vokal yang efektif memerlukan ruang yang cukup besar untuk latihan kelompok dan penggunaan alat musik secara bersama-sama. Namun, sebagian besar ruang kelas di SMA Kota Padang terbatas, sehingga menghambat siswa dalam mengembangkan keterampilan vokal mereka secara optimal. Berdasarkan pengamatan di lapangan, hanya 30% ruang kelas yang dapat digunakan untuk pembelajaran seni yang memadai (Sumber:

Pengamatan Lapangan SMA Kota Padang, 2023).

Permasalahan lain yang muncul adalah ketidaktahuan akan teknologi musik digital yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran vokal. Teknologi digital semakin berkembang dalam bidang pendidikan musik, namun sebagian besar siswa dan pengajar di SMA Kota Padang belum mengenal atau memanfaatkan teknologi ini dalam pembelajaran mereka. Berdasarkan survei yang dilakukan di sekolah, hanya 20% dari siswa yang memiliki akses ke perangkat atau aplikasi musik digital [2]. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang diusulkan adalah dengan memperkenalkan platform musik digital Musicca. Platform ini memungkinkan siswa untuk berlatih vokal secara mandiri dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Dengan menggunakan Musicca, siswa dapat mengakses berbagai instrumen digital untuk mendukung latihan vokal tanpa ketergantungan pada alat musik fisik yang terbatas. Teknologi musik digital ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan fasilitas yang ada, serta memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan vokal mereka meskipun tidak memiliki alat musik fisik.

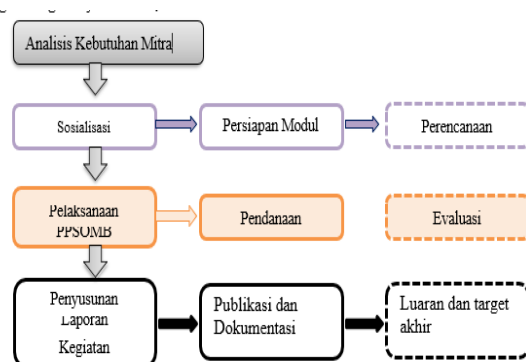
Tujuan utama dari kegiatan workshop "Pembelajaran Vokal Berbasis Platform Musik Digital pada Komunitas Belajar Seni Budaya SMA Kota Padang" adalah untuk meningkatkan keterampilan vokal siswa melalui pemanfaatan teknologi musik digital, khususnya platform Musicca. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran vokal, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan musik mereka dengan cara yang lebih fleksibel dan mandiri, meskipun terbatas oleh alat musik fisik yang ada. Penggunaan platform berbasis web seperti Musicca memungkinkan siswa untuk berlatih kapan saja dan di mana saja tanpa ketergantungan pada alat musik fisik. Kegiatan ini sangat relevan dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang menekankan pada pengalaman pembelajaran yang lebih luas di luar ruang kelas tradisional. Workshop ini mendukung prinsip MBKM dengan memberikan siswa kesempatan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mereka, memungkinkan mereka untuk

memperoleh keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks, baik di dunia kerja maupun dalam kegiatan kewirausahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Kemendikbud, MBKM memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih praktis dan berbasis teknologi, yang sejalan dengan perkembangan industri dan dunia kerja (Kemendikbud, 2021).

Selain itu, workshop ini juga berhubungan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dicanangkan oleh Kemendikbud. Kegiatan ini berkontribusi pada IKU 2 tentang mahasiswa yang memperoleh pengalaman di luar kampus, dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara lebih interaktif dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. Melalui penggunaan Musicca, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan profesional mereka. Hal ini sejalan dengan IKU 1 yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, di mana kemampuan beradaptasi dengan teknologi musik digital akan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja yang semakin mengutamakan keterampilan berbasis teknologi. Fokus pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat lebih siap memasuki dunia kerja atau berwirausaha di bidang musik dan seni budaya. Dengan pelatihan berbasis platform digital, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh keterampilan vokal yang lebih baik, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam proyek-proyek nyata yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui seni dan kreativitas. Seiring dengan meningkatnya pemahaman tentang teknologi musik digital, siswa akan lebih siap bersaing dalam industri kreatif yang semakin berkembang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan vokal di SMA Kota Padang, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan mahasiswa yang relevan dengan tuntutan dunia kerja, sekaligus mendukung tujuan besar MBKM dan IKU dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Komunitas Belajar Seni Budaya SMA Kota Padang menghadapi tantangan krusial dalam pembelajaran vokal yang terbagi menjadi tiga aspek utama. Pertama, masalah keterbatasan fasilitas alat musik harmonis. Ketersediaan alat musik pengiring, seperti keyboard, sangat tidak memadai karena hanya tersedia tiga unit untuk seluruh siswa di kelas vokal. Selain itu, keterbatasan ruang kelas yang hanya sekitar 30% yang memadai untuk pembelajaran seni juga membatasi latihan kelompok yang efektif. Kedua, tantangan terkait keterampilan teknis siswa. Terdapat perbedaan kemampuan dan minat siswa dalam mengoperasikan alat musik harmonis, menyebabkan banyak siswa kesulitan mengiringi latihan vokal mereka secara mandiri. Ketiga, rendahnya literasi dan pemanfaatan teknologi musik digital. Sebagian besar siswa dan pengajar belum mengenal atau memanfaatkan teknologi yang dapat memfasilitasi pembelajaran vokal, terbukti dari hasil survei yang menunjukkan hanya 20% siswa yang memiliki akses ke perangkat atau aplikasi musik digital. Keseluruhan permasalahan ini secara kolektif menghambat pengembangan keterampilan vokal siswa secara optimal dan menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan solusi berbasis teknologi seperti platform Musicca untuk memitigasi kendala fasilitas dan meningkatkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan mandiri. Berikut adalah diagram pengabdian PMKM yang akan dilakukan sebagai solusi untuk mengembangkannya maka di;



Gambar 1. Diagram pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Solusi yang ditawarkan dalam workshop ini difokuskan pada pemanfaatan teknologi musik digital, dengan platform Musicca sebagai alat bantu pembelajaran vokal.

1. Penggunaan Platform Musicca sebagai Alternatif Alat Musik Harmonis

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa adalah terbatasnya ketersediaan alat musik harmonis, seperti keyboard, dan ketidakmampuan sebagian siswa dalam mengoperasikannya. Platform Musicca menyediakan berbagai instrumen digital yang dapat digunakan untuk mengiringi latihan vokal tanpa ketergantungan pada alat musik fisik. Solusi ini memungkinkan siswa untuk berlatih vokal secara mandiri dengan fitur-fitur yang mudah diakses. Langkah implementasi mencakup pelatihan

penggunaan Musicca melalui berbagai kegiatan, seperti latihan vokal berbasis proyek, simulasi penggunaan platform, dan pembuatan melodi secara mandiri.

2. Pemberian Pengalaman Pembelajaran yang Interaktif dan Partisipatif

Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya pengalaman praktis di luar kelas dan keterbatasan dalam mengaplikasikan teori yang diajarkan di ruang kelas. Dengan menggunakan Musicca, kegiatan pembelajaran dapat dirancang lebih interaktif dan partisipatif. Siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan keterampilan vokal mereka dalam proyek musik berbasis digital. Langkah implementasi mencakup membagi siswa ke dalam kelompok untuk membuat karya vokal berbasis proyek yang diiringi oleh Musicca, memberi mereka pengalaman praktis dalam membuat dan mengembangkan aransemen vokal secara mandiri.

3. Peningkatan Keterampilan Vokal dan Penggunaan Teknologi Digital

Keterbatasan keterampilan vokal dan pemahaman terhadap penggunaan teknologi musik digital menjadi masalah tambahan. Solusi yang diberikan adalah memberikan pelatihan lebih lanjut mengenai keterampilan vokal melalui penggunaan Musicca, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap cara mengoperasikan alat musik digital untuk mendukung pembelajaran vokal mereka. Langkah implementasi mencakup pengajaran teknik vokal yang diiringi dengan latihan praktis menggunakan Musicca, serta

memberikan latihan solfeggio dan harmoni yang dapat dipraktikkan menggunakan instrumen digital di platform ini.

4. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang secara sistematis dengan pendekatan berbasis teknologi untuk mengimplementasikan solusi yang ditawarkan. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Sosialisasi*: Tahap awal berupa presentasi dan demonstrasi untuk memperkenalkan platform Musicca kepada siswa, guru, dan pihak sekolah. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mendalam mengenai fitur dan manfaat *Musicca* sebagai alat bantu pembelajaran vokal yang mandiri.
2. *Pelatihan*: Dilaksanakan dalam beberapa sesi praktik selama dua minggu, pelatihan ini berfokus pada dua aspek: (a) penguasaan fitur *Musicca* (pembuatan melodi, pengaturan akord) dan (b) peningkatan teknik vokal dengan iringan instrumen digital dari platform tersebut.
3. *Penerapan Teknologi*: Siswa dibagi dalam kelompok untuk membuat proyek vokal berbasis digital yang diiringi sepenuhnya oleh instrumen yang tersedia di *Musicca*. Tahap ini bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam menciptakan karya vokal yang menggabungkan keterampilan vokal dan teknologi.
4. *Pendampingan dan Evaluasi*: Selama tahap penerapan, pendampingan intensif dilakukan oleh tim pengabdian dan fasilitator. Evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap proyek vokal yang dihasilkan, yang mengukur teknik vokal, kreativitas, dan penguasaan *Musicca* siswa.
5. *Keberlanjutan Program*: Program ini dijamin keberlanjutannya dengan memberikan akses berkelanjutan kepada siswa dan mengintegrasikan *Musicca* sebagai alat pembelajaran resmi dalam mata pelajaran Seni Budaya di SMA Kota Padang.

Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari mitra sasaran, yaitu siswa dan guru Seni Budaya SMA Kota Padang, yang menjadi subjek langsung dalam sosialisasi, pelatihan,

dan pembuatan proyek. Partisipasi Mitra mencakup keterlibatan aktif siswa dalam membuat proyek dan komitmen guru untuk melanjutkan penggunaan *Musicca*.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Workshop Pembelajaran Vokal Berbasis Platform Musik Digital ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan krusial yang dihadapi Komunitas Belajar MGMP Seni Budaya SMA Kota Padang, yaitu keterbatasan fasilitas dan rendahnya literasi teknologi digital. Hasil yang terukur dari kegiatan ini mengonfirmasi efektivitas platform *Musicca* sebagai solusi inovatif.

1. Pencapaian Luaran Kuantitatif: Peningkatan Keterampilan Vokal dan Literasi Digital

Kegiatan ini berhasil mencapai dan melampaui indikator capaian yang telah ditetapkan dalam proposal, khususnya dalam mengatasi masalah ketersediaan alat musik fisik yang terbatas.

a. Penguasaan Keterampilan Vokal (Domain Praktis)

Penggunaan *Musicca* sebagai alat pengiring vokal alternatif terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan teknis siswa. Berdasarkan evaluasi proyek vokal berbasis digital yang dilakukan, 80% siswa menunjukkan kemampuan vokal yang lebih baik. Peningkatan ini terukur dari aspek kualitas teknik vokal, pengaturan melodi, dan harmoni yang mereka ciptakan dalam proyek kelompok. Platform ini memungkinkan siswa untuk berlatih teknik vokal lanjutan seperti solfeggio dan harmoni dengan iringan digital yang tersedia kapan saja, yang sebelumnya mustahil dilakukan dengan keterbatasan hanya tiga unit keyboard di sekolah.

b. Penguasaan Teknologi Musik Digital (Domain Kognitif dan Aplikatif)

Pencapaian paling signifikan adalah dalam hal literasi teknologi. 85% siswa berhasil menguasai penggunaan *Musicca* secara mandiri untuk keperluan latihan vokal, pembuatan melodi, dan pengaturan akord. Tingkat penguasaan ini sangat penting mengingat survei awal menunjukkan bahwa hanya 20% siswa yang memiliki akses atau pengetahuan tentang aplikasi musik digital. Melalui metode pelatihan yang interaktif dan

berbasis proyek, kesenjangan literasi digital ini berhasil dimitigasi, membuktikan bahwa integrasi teknologi adalah solusi yang tepat untuk masalah fasilitas.

2. Efektivitas Musicca sebagai Solusi Pembelajaran Mandiri dan Partisipatif

Platform Musicca tidak hanya menjadi pengganti alat musik fisik, tetapi juga mendorong model pembelajaran yang lebih adaptif dan interaktif, sejalan dengan perkembangan pendidikan musik modern.

a. Mengatasi Keterbatasan Akses dan Fleksibilitas

Musicca menyediakan instrumen digital seperti keyboard, gitar, dan drum, yang dapat diakses melalui web menggunakan perangkat sederhana (komputer atau tablet). Solusi berbasis web ini memungkinkan siswa untuk berlatih vokal, solfeggio, dan harmoni kapan saja dan di mana saja tanpa ketergantungan pada alat musik fisik dan ruang kelas yang terbatas. Hal ini secara langsung mengatasi masalah keterbatasan ruang kelas, di mana hanya 30% yang memadai untuk seni, serta masalah akses alat di luar jam sekolah.

b. Peningkatan Partisipasi dan Pembelajaran Berbasis Proyek

Penerapan teknologi dalam proyek vokal berbasis digital menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa. Tercatat 90% siswa aktif terlibat dalam pembuatan proyek vokal berbasis Musicca. Pembelajaran berbasis proyek ini memberikan siswa pengalaman praktis dalam menciptakan karya vokal yang menggabungkan keterampilan vokal dengan teknologi digital, mengubah peran siswa dari penerima pasif menjadi kreator aktif.

3. Kontribusi Terhadap MBKM dan Kesiapan Kerja (IKU)

Kegiatan pengabdian ini memiliki dampak yang luas, melampaui peningkatan keterampilan teknis, dan berkontribusi pada tujuan strategis pendidikan tinggi.

a. Dukungan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Workshop ini secara langsung mendukung prinsip MBKM dengan memberikan siswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar praktis dan berbasis teknologi di luar ruang kelas tradisional. Pemanfaatan platform digital ini adalah wujud nyata dari pengalaman belajar

yang lebih luas dan adaptif, sebagaimana dicanangkan oleh Kemendikbud.

b. Peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Daya Saing Lulusan

Pelatihan ini berkontribusi pada IKU 2, yakni mahasiswa yang memperoleh pengalaman di luar kampus, dengan memberikan keterampilan praktis yang interaktif. Lebih lanjut, kemampuan siswa untuk beradaptasi dan mengaplikasikan teknologi musik digital meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja yang semakin mengutamakan keterampilan berbasis teknologi, sejalan dengan IKU 1 (lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak). Fokus pengabdian ini adalah mempersiapkan siswa agar lebih siap memasuki dunia kerja atau berwirausaha di bidang musik dan seni kreatif.

6. KESIMPULAN

Pemanfaatan platform musik digital Musicca terbukti efektif sebagai solusi inovatif dalam mengatasi permasalahan keterbatasan alat musik harmonis dan minimnya literasi teknologi digital pada pembelajaran vokal di Komunitas Belajar MGMP Seni Budaya SMA Kota Padang. Kegiatan workshop ini berhasil meningkatkan keterampilan vokal siswa dan penguasaan mereka terhadap teknologi musik digital (mencapai target 80% hingga 85% capaian) melalui model pembelajaran berbasis proyek yang interaktif dan mandiri. Implementasi teknologi ini memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas pendidikan seni budaya dan relevansi keterampilan siswa dengan tuntutan dunia kerja, sejalan dengan prinsip MBKM.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang atas dukungan dana dan fasilitas, serta kepada Kelompok Belajar MGMP Seni Budaya SMA Kota Padang yang diwakili oleh Ibu Diryanis, S.Pd., selaku Ketua MGMP dan anggota mitra, atas kerja sama yang telah terjalin.

8. REFERENSI

Kemendikbud. (2021). *Merdeka Belajar*

- Kampus Merdeka: Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Salim, S., et al. (2021). *Dampak Teknologi dalam Pendidikan Musik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jurnal Pendidikan Musik, 34(2), 120-135.
- Merdeka Belajar. (2022). *Platform Musik Digital untuk Pembelajaran Mandiri: Solusi Pembelajaran Vokal di Era Digital*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Data Pengamatan Lapangan SMA Kota Padang. (2023)
- Hasil Survei Akses Teknologi Siswa SMA Kota Padang. (2023)
- Laporan Hasil Capaian IKU (Indikator Kinerja Utama). (2023)